

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa pentingnya penguasaan materi prasyarat dalam mempelajari materi segitiga, beberapa diantaranya mengenai aritmetika, aljabar, persamaan linier, kesejajaran, dan sudut.

Concept image guru pada segitiga, terdapat kekurangan dalam menjelaskan mengenai segitiga, segitiga sebarang dan segitiga sama kaki seperti halnya dengan konsep saintifik. Guru menjelaskan bahwa segitiga adalah bangun datar yang dibatasi oleh tiga buah sisi dan mempunyai tiga buah titik sudut, sementara berdasarkan yang dikemukakan oleh matematikawan segitiga adalah bangun datar yang terdiri dari tiga ruas garis yang berbeda dimana titik ujung suatu ruas garis berimpit dengan titik pangkal ruas garis yang lain. Guru menjelaskan bahwa segitiga sebarang adalah segitiga yang memiliki ketiga sisi yang tidak sama panjang, sementara berdasarkan yang dikemukakan oleh matematikawan dan hasil studi literatur yang penulis kaji, segitiga sebarang adalah segitiga yang ukuran panjang ketiga sisinya tidak sama serta ketiga ukuran sisinya memenuhi suatu aturan yang disebut ketidaksamaan segitiga. Pada segitiga sama kaki, guru menjelaskan bahwa segitiga sama kaki adalah segitiga yang memiliki dua buah sisi yang sama panjang, sementara berdasarkan yang dikemukakan oleh matematikawan segitiga sama kaki adalah segitiga paling sedikit ada dua sisi yang ukuran panjangnya sama.

Concept image siswa disini jauh dari konsep saintifik seperti yang telah penulis paparkan pada Tabel 4.14, dari hal ini mengindikasikan bahwa siswa belum sepenuhnya memahami makna dari apa yang telah dipelajari. Pentingnya penguasaan materi yang sebelumnya atau materi prasyarat, serta pentingnya memahami makna suatu konsep yang sesuai dengan konsep saintifik, tentu harus diperoleh siswa untuk dapat memudahkan dalam mempelajari materi segitiga.

Telah ditemukan penyebab *concept image* siswa yang jauh dari konsep saintifik, seperti dikarenakan kurangnya penjelasan guru mengenai segitiga,

segitiga sebarang dan segitiga sama kaki seperti yang telah dipaparkan di atas, yang termasuk pada *didactical learning obstacle*. Selain itu terdapat juga penyebab lain seperti siswa belum sepenuhnya sampai pada makna suatu konsep yang sebenarnya dalam memahami materi segitiga, yang termasuk pada *learning obstacle* tipe *ontogenic*.

Setelah hasil temuan pada penelitian ini penulis dapatkan dan analisis yang telah dilakukan, pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *concept image* diantara ketiga subjek seperti yang telah penulis paparkan pada Tabel 4.14. Terdapat perbedaan antara *concept image* matematikawan (konsep saintifik) dan *concept image* guru dalam menjelaskan mengenai segitiga, segitiga sebarang dan segitiga sama kaki, terdapat perbedaan yang jauh, baik itu antara *concept image* matematikawan (konsep saintifik) dan *concept image* siswa, maupun antara *concept image* guru dan *concept image* siswa.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan, analisis, dan pembahasan pada penelitian ini, berikut rekomendasi yang dapat penulis sampaikan. Bagi guru dan bagi calon pendidik, lebih memperhatikan hal-hal kunci dari suatu konsep untuk dibelajarkan kepada siswa, perlu mengkaji prediksi *concept image* siswa yang akan muncul sebagai bahan pertimbangan bagaimana seharusnya desain pembelajaran yang dapat dirancang ketika akan mengajar materi terkait, selain itu lebih memperhatikan cara penyajian akan suatu konsep dalam membelajarkan siswa agar dapat dipahami secara lebih mudah.

Bagi peneliti selanjutnya, perlu mengkaji lebih lanjut alasan siswa mengenai suatu *concept image* ketika melakukan wawancara, perlu memperdalam pemahaman konsep saintifik segitiga dan juga prediksi *concept image* siswa yang akan muncul, maupun *concept image* siswa yang muncul pada penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan suatu desain pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran segitiga dan dapat mengimplementasikan desain pembelajaran yang telah dirancang untuk kemajuan bidang pendidikan matematika.